

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN MINAT IBU HAMIL
TERHADAP PENGGUNAAN KONTRASEPSI *INTRA
UTERINE DEVICE POST PLACENTA*
(DI RS TNI AD DKT KOTA KEDIRI TAHUN 2025)**

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Ahli Madya Kebidanan (A.Md.Keb.)
Pada Prodi D-III Kebidanan



OLEH:

IRAWATI
NPM: 2225060007

FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS (FIKS)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERGURUAN PGRI KEDIRI
2025

Tugas Akhir Oleh:

IRAWATI

NPM: 2225060007

Judul:

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN MINAT IBU HAMIL
TERHADAP PENGGUNAAN KONTRASEPSI *INTRA*
UTERINE DEVICE POST PLACENTA
(DI RS TNI AD DKT KOTA KEDIRI TAHUN 2025)**

Telah Disetujui Untuk Diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Karya Tulis Ilmiah
Prodi D-III Kebidanan FIKS UN PGRI Kediri

Tanggal: 07 Juli 2025

Pembimbing I



Mulazimah.S.ST., M.Kes
NIDN. 0727049601

Pembimbing II



Eko Sri Wulaningtyas, S.ST., M.Keb
NIDN. 0702028101

Tugas Akhir Oleh:

IRAWATI

NPM: 2225060007

Judul:

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN MINAT IBU HAMIL
TERHADAP PENGGUNAAN KONTRASEPSI *INTRA*
UTERINE DEVICE POST PLACENTA
(DI RS TNI AD DKT KOTA KEDIRI TAHUN 2025)**

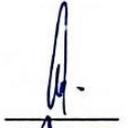
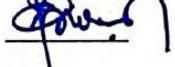
Telah Dipertahankan di Depan Panitia Ujian/Sidang Karya Tulis Ilmiah

Prodi D-III Kebidanan FIKS UN PGRI Kediri

Pada Tanggal: 24 Juli 2025

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

- | | | |
|--------------|--------------------------------------|---|
| 1. Ketua | : Mulazimah.S.ST., M.Kes |  |
| 2. Penguji 1 | : Dhewi Nurahmawati, S.ST., MPH |  |
| 3. Penguji 2 | : Eko Sri Wulaningtyas, S.ST., M.Keb |  |



Dr. Nur Ahmad Muharram, M.Or.,
NIDN. 0703098802

Motto:

Perjalanan ini bukan sekadar untuk mencapai gelar, tetapi untuk menempa diri, belajar dari setiap tantangan, dan tumbuh menjadi pribadi yang lebih kuat dan bermanfaat di tengah kehidupan.

Kupersembahkan karya ini buat:

Seluruh keluarga besar yang sangat penulis sayangi dan cintai

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang Bertanda Tangan di bawah ini saya,

Nama : Irawati
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/tgl. Lahir : Kediri/ 15 November 2001
NPM : 2225060007
Fak/Jur./Prodi. : FIKS/DIII Kebidanan

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Karya Tulis Ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 10 Juni 2025

Yang Menyatakan



IRAWATI
NPM: 2225060007

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha ESA yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penyusunan karya tulis ini dapat diselesaikan. Karya Tulis Ilmiah dengan judul "Hubungan Pengetahuan Dan Minat Ibu Hamil Terhadap Penggunaan Kontrasepsi *Intra Uterine Device Post Placenta* di RS TNI AD DKT Kediri Tahun 2025" ini ditulis guna memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Ahli Madya Kebidanan (A.Md.Keb.) pada Jurusan Prodi D-III Kebidanan FIKS UN PGRI Kediri. Pada kesempatan ini penulis ucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd, selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri.
2. Dr. Nur Ahmad Muharram, M.Or selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Dr. Dwi Darmanto, selaku Kepala Rumah Sakit TNI AD DKT Kediri atas kesempatan yang telah diberikan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
4. Dhewi Nurahmawati S.ST., M.PH, selaku Ka. Prodi D-III Kebidanan FIKS UNP Kediri Kediri atas kesempatan dan fasilitas yang diberikan kepada penulis untuk menjadi mahasiswa Prodi Kebidanan UNP Kediri.
5. Mulazimah.S.ST., M.Kes selaku Pembimbing I yang dengan penuh kesabaran dan ketekunan memberikan dorongan, perhatian, bimbingan, pengarahan serta saran-saran dalam pembuatan proposal ini mulai awal sampai akhir.
6. Eko Sri Wulaningtyas, S.ST., M.Keb selaku Pembimbing II yang telah banyak menghabiskan waktu, pemikiran dan perhatian dalam membimbing serta mengarahkan penulis menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
7. Entin Srihadi Yanti S.Keb., Bd., M.Keb selaku pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama menempuh pendidikan di Universitas Nusantara PGRI Kediri.
8. Keluarga besar penulis yang telah memberikan dukungan, motivasi dan semangat kepada penulis sehingga penulis mampu berada ditahap ini.

7. Entin Srihadi Yanti S.Keb., Bd., M.Keb selaku pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama menempuh pendidikan di Universitas Nusantara PGRI Kediri.
8. Keluarga besar penulis yang telah memberikan dukungan, motivasi dan semangat kepada penulis sehingga penulis mampu berada ditahap ini.
9. Teman – Teman Penulis, Lilik sulistyorini, Siti Naya Fransischa, Ismawati, Puspita, Alfiana, Santia, Rofiatul Adawiyah, Dewi Juhana, Nur Azlindahwati, Regina Dewaki Paso, Aulia Alahzari, Evita Nurohmah, Siti Alisa Maulidiya.
10. Responden yang telah bersedia dalam kegiatan penelitian. Penulis menyadari bahwa Karya Tulis ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan kritik dan saran-saran dari berbagai pihak sangat diharapkan.
11. Semua orang yang turut terlibat membantu penulis memberikan motivasi, arahan dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Karya Tulis Ilmiah ini.

Kediri, 10 Juni 2025



IRAWATI

NPM: 2225060007

RINGKASAN

Irawati. Hubungan Pengetahuan dan Minat Ibu Hamil terhadap Penggunaan Kontrasepsi *Intra Uterine Device Post Plasenta* di RS TNI AD DKT Kota Kediri Tahun 2025, Karya Tulis Ilmiah, D-III Kebidanan, FIKS, UN PGRI Kediri, 2025.

Kata kunci: Pengetahuan, Minat, Kontrasepsi, IUD *Post Placenta*, Ibu Hamil.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh penggunaan kontrasepsi IUD *post placenta* masih rendah, meskipun metode ini tergolong aman, efektif, dan dapat langsung digunakan setelah persalinan. Rendahnya tingkat pengetahuan dan minat ibu hamil diduga berhubungan dengan rendahnya pemanfaatan metode ini. Di RS TNI AD DKT Kota Kediri, sepanjang tahun 2024 hanya 180 dari 1.776 ibu bersalin (10,1%) yang menggunakan kontrasepsi IUD *post placenta*.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana tingkat pengetahuan dan minat ibu hamil serta penggunaan kontrasepsi IUD *post placenta*? (2) Apakah terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan ibu hamil dengan penggunaan kontrasepsi IUD *post placenta*? (3) Apakah terdapat hubungan antara minat ibu hamil dengan penggunaan kontrasepsi IUD *post placenta*?

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode korelasional dan desain cross sectional. Penelitian dilakukan di RS TNI AD DKT Kota Kediri pada bulan Mei hingga Juni 2025. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang akan menjalani persalinan di RS TNI AD DKT Kota Kediri sebanyak 158 orang. Sampel diambil menggunakan teknik purposive sampling dengan jumlah sampel sebanyak 113 orang. Instrumen pengumpulan data menggunakan kuesioner tertutup. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji Chi-Square dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 56 responden (49,6%) yang memiliki pengetahuan baik, sebagian besar menggunakan kontrasepsi IUD *post placenta*. Sebanyak 57 responden (62,8%) yang memiliki minat tinggi juga sebagian besar memilih menggunakan kontrasepsi IUD *post placenta*. Analisis bivariat menunjukkan hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu dengan penggunaan kontrasepsi IUD *post plasenta* ($p = 0,000$), serta antara tingkat minat ibu hamil dengan penggunaan kontrasepsi IUD *post placenta* ($p = 0,000$).

Berdasarkan hasil penelitian ini, disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan dan minat ibu hamil masing-masing memiliki hubungan yang signifikan dengan penggunaan kontrasepsi IUD *post placenta*, berdasarkan hasil analisis bivariat yang dilakukan secara terpisah. Disarankan agar edukasi serta konseling mengenai IUD *post placenta* terus ditingkatkan, khususnya kepada ibu hamil menjelang persalinan, guna meningkatkan angka penggunaan kontrasepsi jangka panjang yang aman dan efektif.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR MOTTO	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	v
PRAKATA	vi
RINGKASAN	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Kontrasepsi IUD <i>Post Placenta</i>	9
1. Definisi Kontrasepsi IUD <i>Post Placenta</i>	9
2. Jenis – Jenis Alat Kontrasepsi IUD <i>Post Placenta</i>	10
3. Tujuan Pemilihan Kontrasepsi IUD <i>Post Placenta</i>	11
4. Mekanisme Kerja Kontrasepsi IUD <i>Post Placenta</i>	12
5. Eektivitas Kontrasepsi IUD <i>Post Placenta</i>	13
6. Kelebihan Kontrasepsi IUD <i>Post Placenta</i>	13
7. Kekurangan Kontrasepsi IUD <i>Post Placenta</i>	14
8. Indikasi Kontrasepsi IUD <i>Post Placenta</i>	15

9. Kontra Indikasi Kontrasepsi IUD <i>Post Placenta</i>	15
10. Efek Samping Kontrasepsi IUD <i>Post Placenta</i>	16
11. Penggunaan Kontrasepsi IUD <i>Post Placenta</i>	16
12. Waktu Pemasangan Kontrasepsi IUD <i>Post Placenta</i>	17
13. Waktu Kunjungan Ulang Kontrasepsi IUD <i>Post Placenta</i>	17
B. Pengetahuan.....	18
1. Definisi Pengetahuan	18
2. Tingkatan Pengetahuan.....	19
3. Cara Memperoleh Pengetahuan.....	20
4. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan	20
C. Minat.....	21
1. Definisi Minat	21
2. Unsur – Unsur Minat	22
3. Jenis - Jenis Minat	23
4. Tingkatan Minat	23
5. Pengukuran Minat	24
6. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat.....	26
7. Persepsi Diri.....	28
8. Minat Penggunaan Kontrasepsi IUD <i>Post Placenta</i>	28
D. Penelitian Terdahulu Pengetahuan Ibu Hamil Terhadap Penggunaan Kontrasepsi IUD <i>Post Placenta</i>	29
E. Penelitian Terdahulu Minat Ibu Hamil Terhadap Penggunaan Kontrasepsi IUD <i>Post Placenta</i>	31
F. Karakteristik Responden.....	34
1. Usia.....	34
2. Pendidikan terakhir	34
3. Pekerjaan	35
4. Paritas ibu.....	36
G. Kerangka Berpikir	37
H. Hipotesis Penelitian	37
BAB III METODE PENELITIAN	38

A. Desain penelitian	38
B. Definisi Operasional	39
C. Instrument Penelitian	39
D. Tempat dan Waktu Penelitian.....	46
E. Populasi dan Sampel.....	46
F. Prosedur Penelitian	47
G. Teknik Analisis Data	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	52
A. Hasil penelitian	52
B. Pembahasan	56
BAB V PENUTUP	67
A. Kesimpulan	67
B. Implikasi	68
C. Keterbatasan Penelitian	68
D. Saran	69
DAFTAR RUJUKAN	69
LAMPIRAN.....	77

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 : Perbandingan Tingkat Ekspulsi pada Insersi AKDR	15
3.1 : Definisi Operasional	39
3.2 : Kisi-Kisi Kuesioner	41
3.3 : Hasil Uji Validitas	45
3.4 : Hasil Uji Reliabilitas	46
4.1 : Distribusi Jumlah Sampel Berdasarkan Usia Ibu Hamil	52
4.2 : Distribusi Jumlah Sampel Berdasarkan Pendidikan Terakhir Ibu Hamil	53
4.3 : Distribusi Jumlah Sampel Berdasarkan Pekerjaan Ibu Hamil	53
4.4 : Distribusi Jumlah Sampel Berdasarkan Status Gravida Ibu Hamil	53
4.5 : Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Responden	54
4.6 : Distribusi Frekuensi Tingkat Minat Responden.....	54

4.7	: Distribusi Frekuensi Tingkat Penggunaan Kontrasepsi IUD <i>Post Placenta</i>	54
4.8	: Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Terhadap Penggunaan Kontrasepsi IUD <i>Post Placenta</i>	55
4.9	: Hubungan Tingkat Minat Ibu Hamil Terhadap Penggunaan Kontrasepsi IUD <i>Post Placenta</i>	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 : IUD Copper T	11
2.1 : IUD LNG	12
2.3 : Skema Kerangka Berpikir	37
3.2 : Bagan Alur Prosedur Penelitian.....	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 : Jadwal Penelitian.....	77
2 : Lembar Pengajuan Judul.....	78
3 : Izin Pengambilan Data Awal.....	79
4 : Surat Balasan Dijinkan Pengambilan Data Awal.....	80
5 : Permohonan Izin Uji <i>Validitas</i> dan <i>Reliabilitas</i>	81
6 : Surat Balasan Diiijinkan Uji <i>Validitas</i> dan <i>Reliabilitas</i>	82
7 : Karakteristik Responden Uji <i>Validitas</i> dan <i>Reliabilitas</i>	83
8 : Rekapitulasi Jawaban Responden Terhadap Butir Pertanyaan Kuesioner.....	84
9 : Hasil Uji Uji <i>Validitas</i> dan <i>Reliabilitas</i>	86
10 : Instrumen Penelitian.....	89
11 : Ketersediaan Responden.....	91
12 : Surat Izin Penelitian.....	92
13 : Surat Balasan Diiijinkan Penelitian.....	93

14	: Pernyataan Selesai Penelitian.....	94
15	: Hasil Pengolahan Data.....	95
16	: Hasil Analisis Data.....	97
17	: Dokumentasi	99
18	: Surat Keterangan Bebas <i>Similarity</i>	102
19	: Berita Acara Ujian Tugas Akhir.....	103
20	: Kartu bimbingan TA/Skripsi/Tesis.....	104
21	: Lembar Revisi Ujian Tugas Akhir.....	106

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penggunaan kontrasepsi *Intra uterine Device (IUD) post placenta* merupakan salah satu metode kontrasepsi jangka panjang yang dinilai efektif, aman, serta memiliki efek samping yang lebih sedikit dibandingkan dengan metode kontrasepsi lain seperti suntik, pil, maupun implan. Tingkat pemanfaatan metode ini di Indonesia masih tergolong rendah. Beberapa faktor yang memengaruhi rendahnya penggunaan kontrasepsi *IUD post placenta* antara lain adalah pengetahuan ibu yang terbatas mengenai manfaat dan keamanannya, serta tingkat minat yang rendah terhadap metode tersebut. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pengetahuan yang rendah tentang *IUD post placenta* dapat mempengaruhi minat untuk menggunakan metode kontrasepsi ini (Rahmawati & Sastrawan, 2025).

Masalah yang dihadapi dalam upaya meningkatkan penggunaan kontrasepsi *IUD post placenta* adalah kurangnya pengetahuan dan kesadaran ibu hamil tentang manfaat dan keamanan metode kontrasepsi ini. Kesalahpahaman tentang cara kerja dan efek sampingnya, serta kurangnya informasi yang akurat dan terkini tentang *IUD post placenta* juga menjadi hambatan dalam penggunaan kontrasepsi ini (Syuhrotut et al., 2021). Rendahnya minat ibu hamil terhadap penggunaan kontrasepsi *IUD post placenta* dipengaruhi oleh beberapa faktor, termasuk pengaruh mitos dan kepercayaan yang salah tentang *IUD post placenta* yang beredar di masyarakat. Hal tersebut menyebabkan minat ibu hamil terhadap penggunaan kontrasepsi *IUD post plasenta* menjadi rendah. Peningkatan pengetahuan dan kesadaran ibu hamil mengenai manfaat dan keamanan *IUD post placenta* perlu dilakukan, disertai dengan penyediaan informasi yang akurat dan

terkini. Langkah ini penting untuk memperkuat keinginan ibu hamil dalam mempertimbangkan IUD *post placenta* sebagai pilihan kontrasepsi (Rahmawati, 2024).

Menurut (Kemenkes RI, 2023) kontrasepsi setelah persalinan merupakan upaya yang ditujukan untuk mengatur kelahiran, menjaga jarak antar kehamilan, serta mencegah terjadinya kehamilan yang tidak direncanakan. Salah satu metode yang digunakan adalah IUD *post placenta*, yaitu pemasangan alat kontrasepsi *intrauterine device* yang dilakukan dalam kurun waktu maksimal 10 menit setelah *placenta* keluar, baik pada persalinan pervaginam maupun melalui tindakan *Sectio Caesarea* (Atikah, 2025). *Intrauterine Device* (IUD) merupakan alat kontrasepsi berukuran kecil, umumnya berbentuk huruf "T", dan mengandung tembaga, yang dipasang di dalam rongga rahim. Mekanisme kerjanya meliputi penghambatan pertemuan antara sel sperma dan ovum, mengganggu pergerakan sperma menuju sistem reproduksi wanita, serta menciptakan kondisi yang tidak mendukung terjadinya implantasi sel telur di dinding uterus. (Muchtar, (2019) dalam (Rachmawanti 2023).

Berdasarkan hasil studi yang dipublikasikan oleh (Kusumawati et al., 2022) ditemukan adanya keterkaitan antara tingkat pengetahuan ibu hamil terhadap rendahnya pemakaian Kontrasepsi Dalam Rahim (IUD). Studi di Nigeria pada tahun 2015 menyatakan hal serupa, yaitu 78,6% responden mengetahui adanya KB setelah persalinan, namun 65,7% di antaranya memiliki pengetahuan yang buruk tentang kontrasepsi IUD *post placenta*. Akibatnya berdampak pada rendahnya penggunaan kontrasepsi IUD *post placenta*, yang hanya mencapai 12,7%. Pemahaman yang dimiliki individu turut berperan penting dalam memengaruhi keputusan perilaku, khususnya terkait pemanfaatan kontrasepsi IUD setelah proses persalinan (Aiman & Mastura, 2022).

Hasil penelitian (Jainatun et al., 2023) menunjukkan adanya keterkaitan yang signifikan antara tingkat pengetahuan tentang kontrasepsi IUD dan minat penggunaan alat kontrasepsi IUD *post placenta* pada ibu hamil

trimester II dan III. Analisis lebih lanjut menunjukkan bahwa nilai *Odds Ratio* (OR) sebesar 10,267, artinya responden yang memiliki tingkat pengetahuan baik memiliki kemungkinan sebesar 10,267 kali lebih besar untuk menunjukkan minat tinggi dalam menggunakan alat kontrasepsi IUD pascapersalinan dibandingkan dengan mereka yang pengetahuannya rendah.

Mengacu pada data Profil Kesehatan Indonesia tahun 2021, jumlah akseptor kontrasepsi IUD pasca salin tercatat sebanyak 149.756 orang, atau setara dengan 6,3% dari total peserta KB yang tercatat (Kemenkes RI, 2022). Prevalensi pemakaian IUD setelah lepasnya *placenta*, menurut hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) selama tiga tahun terakhir menunjukkan bahwa angka tersebut meningkat dari 11,97% pada tahun 2019 menjadi 12,21% pada tahun 2020, namun menurun menjadi 11,93% pada tahun 2021. Rencana pembangunan jangka menengah nasional yang ditargetkan untuk tahun 2024 sebesar 28,39% masih belum tercapai (Atikah, 2025). Hal ini menunjukkan bahwa cakupan keluarga berencana pasca persalinan di Indonesia masih belum sesuai dengan target yang diharapkan. Penggunaan IUD *post placenta* di berbagai negara masih belum sepopuler metode kontrasepsi lainnya, seperti kontrasepsi suntik, pil, dan implan, yang cenderung lebih banyak dipilih (F. A. Putri et al., 2024).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di Ruang Bersalin RS TNI AD DKT Kediri, tercatat bahwa dari bulan Januari hingga Desember 2024 terdapat 180 akseptor kontrasepsi IUD *post placenta* dari total 1.776 proses persalinan, baik melalui persalinan normal maupun *Sectio Caesarea*. Data tersebut menunjukkan bahwa metode kontrasepsi IUD *post placenta* paling banyak diaplikasikan pada ibu yang menjalani tindakan operasi *caesar*, di mana pemasangan alat dilakukan langsung oleh tenaga medis, baik dokter maupun bidan, di ruang bersalin. Pemilihan metode IUD *post placenta* dipertimbangkan karena tingkat ekspulsi (keluarnya alat secara spontan) cenderung lebih rendah dibandingkan dengan pemasangan IUD yang dilakukan pada masa nifas, yaitu sekitar 40 hari setelah persalinan. IUD merupakan pilihan kontrasepsi yang tepat bagi ibu yang akan melahirkan dan

menginginkan kontrasepsi jangka panjang. IUD tidak mempengaruhi produksi ASI, sehingga aman digunakan oleh ibu menyusui. Pemasangan IUD dapat dilakukan segera setelah melahirkan, yaitu sekitar 10 menit setelah bayi lahir, ketika kondisi uterus masih terbuka. Proses pemasangan ini relatif cepat dan tidak menyebabkan rasa sakit yang signifikan. Berdasarkan survei pendahuluan diruang bersalin, peneliti menduga bahwa rendahnya penggunaan IUD *post placenta* pada ibu yang melahirkan secara pervaginam berkaitan dengan beberapa faktor, antara lain kekhawatiran terhadap nyeri saat pemasangan, keterbatasan informasi mengenai metode kontrasepsi ini, serta adanya keinginan untuk kembali memiliki anak di masa mendatang, yang menyebabkan mereka menunda penggunaan alat kontrasepsi.

Berdasarkan data Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2017, alasan utama penghentian penggunaan alat kontrasepsi di kalangan peserta KB adalah munculnya efek samping serta masalah kesehatan. Metode kontrasepsi jangka panjang diketahui sebagai jenis kontrasepsi yang paling jarang menimbulkan keluhan dibandingkan dengan metode kontrasepsi lainnya. adalah IUD *post plasenta*. Metode ini dapat langsung diberikan setelah melahirkan, sehingga meningkatkan serapan IUD *post placenta* dan memungkinkan jarak kelahiran dijarangkan. Kondisi ini berkaitan dengan kembalinya masa subur pada ibu setelah melahirkan, yang bersifat tidak terduga dan dapat terjadi bahkan sebelum haid pertama. Pemasangan IUD *post placenta* menjadi salah satu metode kontrasepsi yang sangat potensial untuk mencegah terjadinya kehilangan kesempatan (*missed opportunity*), karena ibu sudah terlindungi oleh kontrasepsi sebelum meninggalkan fasilitas pelayanan kesehatan. Risiko keluarnya alat (ekspulsi) pada pemasangan IUD segera setelah persalinan relatif lebih tinggi dibandingkan dengan pemasangan pada masa interval (lebih dari empat minggu setelah persalinan), risiko tersebut dapat diminimalkan apabila tenaga kesehatan menempatkan IUD dengan tepat di fundus uteri (Dinar Restika, 2023).

Kontrasepsi IUD *post placenta* memiliki sejumlah keunggulan, antara lain efektivitasnya dalam mencegah kehamilan dalam jangka panjang, tidak mengganggu siklus menstruasi, serta tidak memengaruhi produksi ASI pada ibu menyusui. Prosedur pemasangannya relatif sederhana dan minim rasa nyeri. Metode ini juga berkontribusi dalam menurunkan angka *unmet need*, yaitu kebutuhan ber-KB yang belum terpenuhi (Rahmawati & Sastrawan, 2025).

Menurut (Runiari et al., 2016) keluhan yang paling banyak dialami oleh responden yang menggunakan IUD *post placenta* adalah nyeri pada panggul, nyeri perut, dan tidak ada yang mengalami ekspulsi. Dampak yang dialami ibu nifas yang tidak segera menggunakan kontrasepsi pasca salin berdasarkan studi prospektif yang dilakukan di Fakultas Kedokteran Guntur di India menunjukkan bahwa sekitar 65% wanita setelah masa nifas mengalami peningkatan risiko kehamilan dalam waktu 2 tahun setelah kelahiran sebelumnya, yang meliputi aborsi, persalinan prematur, perdarahan *post partum*, bayi berat lahir rendah, kematian janin, serta morbiditas dan mortalitas ibu (Yuniarti et al., 2025).

Keluhan yang timbul dari penggunaan IUD *post placenta* dapat diatasi dengan beberapa cara, antara lain pemberian obat nyeri untuk mengurangi nyeri pada panggul dan perut, penggunaan relaksasi dengan mengajarkan teknik relaksasi seperti pernapasan dalam, yoga, atau meditasi untuk mengurangi stres dan nyeri, serta pemeriksaan rutin untuk memantau kondisi pasien dan mengidentifikasi potensi masalah. Menurut (Kuswarini, 2022), pengobatan jangka pendek, boleh diberikan asam traneksama, asam mefenamat, ibuprofen golongan anti inflamasi non steroid (NSAID) atau indometasin dan anti inflamasi lainnya kecuali aspirin boleh digunakan. Pentingnya konseling tentang pengetahuan dan minat ibu mengenai kontrasepsi pada masa kritis ini, khususnya ibu hamil yang akan bersalin dan belum menentukan jenis kontrasepsi apa yang ingin digunakan setelah persalinan nanti, agar kebutuhan keluarga berencana terpenuhi (Dinar Restika, 2023). Minimnya pemanfaatan kontrasepsi pascapersalinan

berpotensi menyebabkan kehamilan yang tidak diharapkan, yang dapat berdampak negatif bagi kesehatan ibu dan janin, bahkan meningkatkan risiko kematian (Atikah, 2025).

Pengetahuan dan minat merupakan dua aspek yang berperan penting dalam menentukan keputusan individu dalam pemilihan kontrasepsi IUD *post placenta*. Informasi yang akurat dan menyeluruh mengenai manfaat serta efek samping dari metode ini dapat mendorong seseorang untuk memilih IUD sebagai bentuk pengendalian kelahiran. Minat terhadap penggunaan IUD *post placenta* dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti preferensi pribadi, latar belakang sosial dan budaya, sikap individu, serta pengalaman pribadi atau saran dari orang lain. Peningkatan pemahaman dan ketertarikan terhadap metode ini diharapkan dapat berkontribusi pada meningkatnya angka penggunaannya sebagai kontrasepsi yang efektif dan aman (Yuniarti et al., 2025).

Upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan minat tersebut, program keluarga berencana memerlukan adanya komunikasi, informasi, dan edukasi yang memadai. Edukasi memegang peranan penting dalam mendorong perubahan perilaku masyarakat menuju arah yang lebih positif, terutama dalam meningkatkan aspek pengetahuan, sikap, dan praktik secara rasional. Melalui proses edukasi yang efektif, masyarakat dapat dibimbing untuk mengembangkan pola perilaku yang sehat dan bertanggung jawab. Pengetahuan yang baik tentang alat kontrasepsi berkontribusi besar terhadap peningkatan minat ibu dalam menggunakannya sebagai bagian dari perencanaan keluarga. (Suriana, 2021).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, penulis terdorong untuk melakukan penelitian yang berfokus pada “Hubungan antara Tingkat Pengetahuan dan Minat Ibu Hamil terhadap Penggunaan Kontrasepsi Intra uterine Device (IUD) Post Plasenta di RS TNI AD DKT Kediri Tahun 2025.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas adakah hubungan pengetahuan dan minat ibu hamil terhadap penggunaan kontrasepsi *intra uterine device post placenta* di RS TNI AD DKT Kediri Tahun 2025?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Peneliti mampu mengetahui hubungan pengetahuan dan minat ibu hamil terhadap penggunaan kontrasepsi *intra uterine device post placenta* di RS TNI AD DKT Kediri Tahun 2025.

2. Tujuan Khusus

1. Mampu mengetahui pengetahuan ibu hamil terhadap penggunaan kontrasepsi *intra uterine device post placenta*.
2. Mampu mengetahui minat ibu hamil terhadap penggunaan kontrasepsi *intra uterine device post placenta*.
3. Mengetahui penggunaan kontrasepsi *intra uterine device post placenta*
4. Mampu mengetahui hubungan pengetahuan ibu hamil terhadap penggunaan kontrasepsi *intra uterine device post placenta*.
5. Mampu mengetahui hubungan minat ibu hamil terhadap penggunaan kontrasepsi *intra uterine device post placenta*

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Menginformasikan terkait hubungan pengetahuan dan minat ibu hamil terhadap penggunaan kontrasepsi *intra uterine device post placenta* dan dapat dijadikan sebagai dasar penelitian berikutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Prodi DIII Kebidanan Universitas Nusantara PGRI Kediri

Penelitian bisa dijadikan sumber referensi dalam memperkaya wawasan mengenai hubungan pengetahuan dan minat ibu hamil terhadap penggunaan kontrasepsi *intra uterine device post placenta* di RS TNI AD DKT Kediri.

b. Bagi Penelitian

Penelitian berikutnya dapat dimanfaatkan sebagai dasar penelitian berikutnya terutama tentang hubungan pengetahuan dan minat ibu hamil terhadap penggunaan kontrasepsi *intra uterine device post placenta* di RS TNI AD DKT Kediri.

c. Bagi Responden

Penelitian ini bisa dijadikan sumber informasi mengenai hubungan pengetahuan dan minat ibu hamil terhadap penggunaan kontrasepsi *intra uterine device post placenta* di RS TNI AD DKT Kediri.

d. Bagi Tempat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan gambaran mengenai hubungan pengetahuan dan minat ibu hamil terhadap penggunaan kontrasepsi *intra uterine device post placenta* di RS TNI AD DKT Kediri.

DAFTAR RUJUKAN

- Adriani, F., Adriani, P., & Posimbi, M. (2022). Relationship of Knowledge of Postpartum Mothers With Interest in The Installation Of Intrauterine Devices (IUD) in 2021. *Jurnal Kebidanan Kestra (Jkk)*, 4(2), 113–119. <https://doi.org/10.35451/jkk.v4i2.1055>
- Afriansyah, B., Niarti, U., & Hermelinda, T. (2021). Analisis Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan Pada Umkm Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (Sak Emkm). *Jurnal Sainifik (Multi Science Journal)*, 19(1), 25–30. <https://doi.org/10.58222/js.v19i1.99>
- Agrosamdhyo, R. (2020). Objektivitas Mahasiswa Dalam Berwirausaha. *Media Sains Indonesia*. Retrieved from <https://jurnal.mediasainsindonesia.org/objektivitas-mahasiswa>
- Aiman, U., & Mastura, L. (2022). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Penggunaan Iud Post Plasenta Di PMB Wilayah Kerja Kabupaten Aceh Utara. Retrieved from <https://jim.bbg.ac.id/kesehatan/article/view/2423>
- Angun Haningtri, Y. (2021). Gambaran Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Penggunaan KB IUD di Puskesmas Kalibakung. DIII Kebidanan Politeknik Harapan Bersama. Retrieved from <https://eprints.poltektegal.ac.id/592/>
- Anisa, R., & Kurniawati, D. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketidaktertarikan Ibu Pasca Persalinan Menggunakan IUD di Wilayah Kerja Puskesmas Karanganya. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 6(1), 45–5.
- Ary, M. (2025). Faktor-Faktor Yang Mendukung Minat Ibu Hamil Trimester III Dalam Menggunakan KB IUD Post Plasenta Di RSUD Duta Mulya Majenang Tahun 2024. Politeknik Kesehatan Tasikmalaya. Retrieved from <https://repo.poltekektasikmalaya.ac.id/5457/>
- Aswan, Y., Dewi, S. S. S., & Wahyuni, I. (2022). Factors Related to Willing Mom for Post Placenta IUD Installation. *International Journal of Public Health Excellence (IJPHE)*, 1(2), 80–86. Retrieved from <https://ejournal.ipinternasional.com/index.php/ijphe/article/view/35>
- Atikah, R. N. (2025). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Penggunaan IUD

- Pasca Plasenta di RSUD dr. H. Moch Ansari Saleh. *Health & Medical Sciences*, 2(2). <https://doi.org/10.47134/phms.v2i2.309>
- Dinar Restika, S. (2023). Hubungan Dukungan Suami Dengan Keikutsertan KB Pasca Salin IUD Post Placenta Di RSUD HJ. Anna Lasmanah Banjarnegara. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta. Retrieved from <https://eprints.poltekkesjogja.ac.id/12808/>
- Dwi Andriani, A. (2023). Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Kontrasepsi IUD Pasca Plasenta Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Godean I. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta. Retrieved from <https://eprints.poltekkesjogja.ac.id/id/eprint/13631>
- Eis Damayanti, Irwan Taufiqurrachman, E. P. G. (2021). Hubungan Metode Persalinan dengan Penggunaan IUD Pascasalin di RSUD Panembahan Senopati Bantul. *Jurnal Kesehatan Reproduksi (Universitas Gadjah Mada)*, Vol. 8, No. <https://doi.org/10.22146/jkr.64361>
- Elendiana, M. (2020). Upaya meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 54–60. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v2i1.572>
- Fajrin, D. H., Antina, R. R., Puriastuti, A. C., Nugraha, A. P. H. S., Permatasari, P., & Wardani, D. N. K. (2022). Kesehatan reproduksi dan pelayanan Keluarga Berencana di Indonesia. *Rena Cipta Mandiri*.
- Febriani, K. (2025). Hubungan Pola Asuh Dan Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Anak Di SD Negeri 6 Parakan. Universitas Muhammadiyah Magelang. Retrieved from <https://repositori.unimma.ac.id/5064/>
- Fikri, A. A. (2021). Faktor Predisposisi Rendahnya Minat Ibu Terhadap Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) di Puskesmas Karanganyar Kota Semarang. Universitas Islam Sultan Agung. Retrieved from <http://repository.unissula.ac.id/id/eprint/23884>
- Fitriani, S., & Lestari, R. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Kontrasepsi IUD Post Plasenta di Rumah Sakit Umum Daerah. *Jurnal Ilmu Dan Teknologi Kesehatan*, 8(1), 23–3.
- Fridalni, N., Yanti, E., & Wahyuningsih, S. (2023). Differences In The Incidence Of Anemia In Pregnant Women Based On Maternal Obstetric Status. *Jurnal Kesehatan Saintika Meditory*, 6(2), 213–219. <https://doi.org/10.30633/jsm.v6i2.2062>
- Gultom, F. M., Simamora, L., Situmorang, T. S., & Sembiring, M. B. (2025).

- Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang KB Pasca Salin dengan Keikutsertaan Menjadi Akseptor KB di RSUD Balimbing Kota Pematang Siantar. *Inovasi Kesehatan Global*, 2(2), 32–39.
- Hasanah, N., & Rahmawati, S. (2021). Hubungan Minat Ibu dan Ketersediaan Informasi terhadap Penggunaan IUD Post Plasenta di Wilayah Kerja Puskesmas Ujung Pandang. *Jurnal Kebidanan Andalas*, 12(1), 45–.
- Hasibuan, N. U. R. A. (2022). Faktor Yang Berhubungan Dengan Rendahnya Penggunaan Alat Kontrasepsi Intra Uterine Device (IUD) Di Desa Sidomulio Kecamatan Barumon Selatan Tahun 2021.
- Irasanti, D. (2022). Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Penggunaan Kontrasepsi IUD di Wilayah Kerja Puskesmas Gunungtua Tahun 2021.
- Jainatun, J., Resmaniasih, K., Oktaviani, O., & Wahyuni, S. (2023). Hubungan tingkat pengetahuan kontrasepsi iud terhadap minat penggunaan alat kontrasepsi iud pasca persalinan pada ibu hamil trimester ii dan iii di wilayah kerja Puskesmas Mengkatip. *Jurnal Forum Kesehatan: Media Publikasi Kesehatan Ilmiah*, 13(2), 61–68. <https://doi.org/10.52263/jfk.v13i2.185>
- Janitra, G. I., Satriyasa, B. K. and Ernawarti, D. K. (2022). Profil Efek Samping Dari Penggunaan Alat Kontrasepsi Oral Dan Alat Kontrasepsi IUD Di Puskesmas Abiasemal I Periode Tahun 2017-2019'. 'Profil Efek Samping Dari Penggunaan Alat Kontrasepsi Oral Dan Alat Kontrasepsi IUD Di Puskesmas Abiasemal I Periode Tahun 2017-2019', *Jurnal Medika Udayana*,. <https://doi.org/10.24843/MU.2022.v11.i01.P18>
- Juliani, S., Zuiatna, D., & Nurrahmaton, N. (2023). Determinan Kesiapan Ibu dalam Pemasangan IUD Post Plasenta. *Jurnal Bidan Komunitas*, 6(1), 19–28. <https://doi.org/10.33085/jbk.v6i1.5544>
- Khurshid, N., Taing, S., Qureshi, A., & Jan Khanyari, I. (2020). Post-placental intrauterine device insertion versus delayed intrauterine device insertion: an observational study. *The Journal of Obstetrics and Gynecology of India*, 70, 145–151.
- Kusumawati, D. R., Murwati, M., & Habibi, J. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya pemakaian kb alat kontrasepsi dalam rahim (AKDR) di Puskesmas Talang Rimbo Lama Kabupaten Rejang Lebong Tahun 2022. *Jurnal Kebidanan Manna*, 1(2), 89–104. <https://doi.org/10.58222/jkm.v1i2.176>
- Kuswarini, T. (2022). Asuhan Kebidanan Berkesinambungan Pada “Ny. H” Umur 28 Tahun G1p0a0 Dengan Kehamilan Persalinan Nifas BBL Neonatus Dan Kb Iud Pasca Salin Di PMB Sri Lestari. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.

- Lestari, F., & Nurulita, D. (2022). Analisis Faktor Minat Ibu Postpartum terhadap Penggunaan Alat Kontrasepsi IUD Post Plasenta di RSUD Kota Mataram. *Urnal Ilmiah Kebidanan Indonesia*, 10(1), 12–.
- Masnilawati, A., & Karuniawati, N. (2022). Asuhan Kebidanan pada Ny. S Akseptor KB IUD Pasca Plasenta. *Window of Midwifery Journal*, 163–172. <https://doi.org/10.33096/wom.vi.423>
- Mutia, E. (2023). Pengaruh jiwa kepemimpinan, kreativitas, dan motivasi belajar terhadap minat berwirausaha (Studi kasus mahasiswa STEI Jakarta). *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia*.
- Nurhidayah, L., & Setyowati, N. (2022). Hubungan Minat dan Persepsi Risiko Terhadap Penggunaan Alat Kontrasepsi IUD Post Plasenta pada Ibu Nifas di RSUD Dr. H. Koesnadi Bondowoso. *Jurnal Riset Kebidanan*, 7(1), 40–4.
- Pardosi, M., Nababan, D., Brahmana, N. E., Ginting, D., & Sitorus, M. E. (2022). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Minat Ibu Bersalin dalam Pemilihan Alat Kontrasepsi KB Pascasalin dengan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang di Kecamatan Rantau Utara Tahun 2021. *Journal Of Healthcare Technology And Medicine*, 7(2), 1470–1484. <https://doi.org/10.33143/jhtm.v7i2.1729>
- Permatasari, L., Yolandia, R. A., & Lisca, S. M. (2023). Hubungan Pengetahuan Ibu, Sumber Informasi Dan Dukungan Suami Terhadap Kesiapan Ibu Bersalin Untuk Pemasangan IUD Post Plasenta Di Puskesmas Karangpawitan Kabupaten Garut Tahun 2023. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(10), 4359–4373. <https://doi.org/10.55681/sentri.v2i10.1674>
- Pinta, A. R., Karim, H. A., & Trisna, L. (2024). Implementasi Penggunaan Media Wordwall Pada Mata Pelajaran Pai Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Minat Belajar Siswa di SMPN 3 Kecamatan Guguak. *Ta'rim: Jurnal Pendidikan Dan Anak Usia Dini*, 5(1), 126–134. <https://doi.org/10.59059/tarim.v5i1.983>
- Prasana, D. (2024). Hubungan tingkat pengetahuan dan sikap terhadap minat kontrasepsi pascasalin pada ibu nifas di PMB W Kota Palangka Raya. *Poltekkes Kemenkes Palangka Raya*.
- Pratiwi, D., & Hastuti, S. (2020). Analisis Faktor Minat Terhadap Pemanfaatan Kontrasepsi IUD Post Plasenta di Puskesmas Mojosongo Surakarta. *Jurnal Kebidanan Dan Kesehatan Tradisional*, 5(2), 89–9.
- Puji Budi Utama, E. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Karies Gigi Dengan Motivasi Penumpatan Gigi Pada Ibu-Ibu PKK. *Poltekkes Kemenkes*

Yogyakarta.

- Purba, C. W. B. (2021). Hubungan Persepsi dan Minat Akseptor KB dengan Pemilihan Kontrasepsi Intra Uterine Device IUD di Puskesmas Pauh Kota Padang Tahun 2021.
- Purnasari, H., & Ardayani, T. (2023). Faktor-faktor yang mempengaruhi akseptor KB dalam penggunaan alat kontrasepsi iud di desa babakan ciparay. *Jurnal Vokasi Keperawatan (JVK)*, 6(1), 88–99.
- Putri, M. A., & Hasanah, U. (2021). (2021). Penggunaan IUD Post Plasenta pada Ibu Post Partum. *Jurnal Bidan Cerdas*.
- Putri, A. P. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan Pada Mahasiswa Stie Malangkuçeçwara. STIE Malang kucecwara.
- Putri, F. A., Anggraini, T., Kamila, R., Sari, L. L., & Rossita, T. (2024). Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Edukasi Kecemasan Ibu Dan Dukungan Suami Terhadap Pemilihan Kb Akdr Di Dusun 1 Pekik Nyaring Bengkulu Tengah. *Jurnal Dehasen Mengabdi*, 3(2), 125–128. <https://doi.org/10.37676/jdm.v3i2.6544>
- Putri, N. E. (2022). Hubungan Antara Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran IPA Kelas IV SD Negeri 064025 Flamboyan Raya Kec. Medan Tuntungan Tahun Ajaran 2021/2022. Universitas Quality.
- Qamariah, L., & Kurniawati, H. F. (2017). Hubungan Dukungan Suami dan Tingkat Pengetahuan dengan Penggunaan KB IUD Post-Plasenta di Puskesmas Jetis Yogyakarta. Universitas' Aisyiyah Yogyakarta.
- Rachmawati, D. R. (2023). *Gambaran Pemilihan Alat Kontrasepsi IUD DAN Implan Pada Pasangan Usia Subur (PUS) Di Desa Pasigaran Kabupaten Sumedang*. Universitas Siliwangi.
- Radharani, N. K. P., Suarniti, N. W., & Marhaeni, G. A. (2021). Hubungan pengetahuan dengan motivasi penggunaan alat kontrasepsi dalam rahim pasca plasenta pada ibu hamil trimester III di UPTD Puskesmas Penebel I. *Jurnal Ilmiah Kebidanan*. <https://doi.org/10.33992/jik.v10i2.1568>
- Rahmawati, T. A. (2024). Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Penggunaan IUD Pasca Plasenta. *Oksitosin: Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 11(2), 166–176. <https://doi.org/10.35316/oksitosin.v11i2.4308>
- Rahmawati, T. A., & Sastrawan, S. (2025). Analisis Hubungan Tingkat Pengetahuan, Frekuensi Pemberian Promosi Kie Dan Minat Pada IUD Pasca Plasenta Dengan Penggunaan Metode Kb Pada Bidan Di Kabupaten Lombok Tengah. *Midwifery Journal: Jurnal Kebidanan UM. Mataram*,

9(2), 34–41.

- Reginawati, R. (2022). Studi Deskriptif Tingkat Stres Perawat Di Ruang Perawatan Covid-19 Rs Panti Rahayu Purwodadi Grobogan. STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
- Rukiyah, A. (2021). Determinant Factors of Post Placenta IUD Use in Indonesia. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*.
- Runiari, N., Surinati, D. A. K., & Maharani, Y. (2016). Keluhan Fisik Yang Dialami Oleh Akseptor IUD Post Plasenta. *Jurnal Gema Keperawatan*, 9(2), 167–176.
- Sari, L. P. (2023). Sosialisasi Penggunaan Metode Kontrasepsi Pasca Persalinan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Darmais (JPMD)*, 2(2), 1–7.
- Sari, N. A. A., Antia, V., Daimah, U. S., Muhakimah, I., & Dewanti, S. S. (2024). Konstruksi Instrumen Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Menggunakan Teori Respon Butir. *Teorema: Teori Dan Riset Matematika*, 9(2), 193–206. <https://doi.org/10.25157/teorema.v9i2.14867>
- Saxena, M. (2023). Informal work. In Oxford Research Encyclopedia of Psychology.
- Siti Rahmawati, Y. (2020). Hubungan Pengetahuan dengan Pemanfaatan KB Pasca Persalinan di Puskesmas X. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas*, Vol. 15 No.
- Sulistyowati, E., & Handayani, R. (2022). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Nifas dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi IUD Post Plasenta di RSUD dr. Soetomo Surabaya. *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 8(2), hlm.
- Swarjana, I. K., & SKM, M. P. H. (2022). Konsep pengetahuan, sikap, perilaku, persepsi, stres, kecemasan, nyeri, dukungan sosial, kepatuhan, motivasi, kepuasan, pandemi covid-19, akses layanan kesehatan–lengkap dengan konsep teori, cara mengukur variabel, dan contoh kuesioner. *Penerbit Andi*.
- Syuhrotut, T., Nur Hidayatul, A., & Farida, H. (2021). Pengaruh Hypnosis Terhadap Kecemasan Pada Calon Akseptor IUD.
- Watu, M. M. (2023). Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. T Usia 29 Tahun dengan Hipertensi dalam Kehamilan. *Prosiding Seminar Nasional Dan CFP Kebidanan Universitas Ngudi Waluyo*, 2(2), 802–815.
- Widyaningsih, N., & Wahyuningsih, S. (2020). Hubungan Pengetahuan dan Dukungan Suami dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi IUD pada Ibu Nifas.

Jurnal Kebidanan Indonesia, 11(1), 55–.

Wulandari, A. D. E. P. (2023). *Gambaran Pengetahuan Akseptor Kb Tentang IUD Di Kelurahan Genuksari Genuk Kota Semarang*. Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

Yuliana, D., & Handayani, T. (2021). Minat Ibu dalam Menggunakan Kontrasepsi IUD Post Plasenta dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai. *Jurnal Ilmiah Bidan*, 6(2), 98–1.

Yuniarti, E., Rusmilawaty, R., Megawati, M., & Kirana, R. (2025). Hubungan Pengetahuan Dan Dukungan Suami Dengan Penggunaan Kontrasepsi IUD Pada Akseptor KB Di Puskesmas Teluk Dalam. *Seroja Husada: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 2(2), 339–356.
<https://doi.org/10.59837/jpnmb.v1i8.264>